

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab I akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian tersebut pada pihak lain.

Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga tempat penelitian maupun pembaca secara umum dapat mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam bidang penelitian.

Pada bab ini akan dikemukakan pada paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran umum di MTsN 1 Pamekasan

a. Profil MTsN Negeri 1 pamekasan

Kepala Madrasah	: MALIK RASYIDI, S.Pd
WaktuBelajar	: Pagi (06.45 s/d 13.10)
NSM	: 121135280001
NPSN	: 20583363
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: MTS
Penyelenggara	: Perorangan
SK Pendirian Sekolah	: NOMOR : 16 TH. 1978

Tanggal SK Pendirian : 1978-03-16
SK Izin Operasional : Nomor : 16 TH. 1978
Tanggal SK Izin Operasional : 1978-03-16

Sekarang perkembangan regulasi diawal saat madrasah masih Terakreditasi sejak 8 November 2004 dengan nilai B Akreditasi ke-2 pada 28 November 2008 dengan nilai A akreditasi ke-3 paa 28 November 2013 dengan nilai A hingga kini ada 20 rombongan belajar.

b. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan merupakan madrasah pertama di kabupaten Pamekasan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan terletak di kecamatan Pademawu. Madrasah ini dirintis oleh tokoh ulama bernama K.H. Abd. Karim Yaqin yang berstatus sebagai pengasuh pondok pesantren di desa Bunder Pademawu.

Pada tahun 1966 mulanya lembaga pendidikan ini bernama MTsAIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri), kemudian terjadi perluasan madrasah menuju perubahan nama menjadi MTs Negeri 1 Pamekasan. Perkembangan madrasah tidak hanya sampai di sini, dua tahun kemudian ada seorang tokoh ulama bernama Bapak Moh. Muchtar dan keluarganya mewakafkan tanah untuk dibangun gedung sekolah yang ideal. Lahan tersebut berada di lokasi Jalan Raya Bunder, Pademawu, Pamekasan Dari disitulah dimulai proses pembangunan madrasah dengan lahan yang cukup luas.

Gedung MTs Negeri 1 Pamekasan diresmikan pada tahun 1978 oleh Menteri Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh H. Alamsyah Ratu Prawiranegara. MTsN 1 Pamekasan ini diharap menjadi madrasah yang memiliki siswa unggul dalam keimanan ataupun ilmu pengetahuan. Hal ini selaras dengan visi madrasah yaitu “Unggul dalam imtaq dan iptek serta berkepribadian ahlaqul karimah yang peduli lingkungan”. Dalam rangka menjalankan visi tersebut tentu dibutuhkan misi yang selaras dengan tujuan madrasah yang dikemas dengan misi “Bermoto PINTAR (Presentatif, Interaktif, Nasionalis, Terampil, Atraktif, Religius). Visi misi inilah yang dijadikan pedoman oleh guru dan siswa dalam mengembangkan MTsN 1 Pamekasan menjadi madrasah yang lebih maju.

Perkembangan madrasah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berikutnya. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian akreditasi A melalui surat keputusan Nomor: 1523/BAN-SM/2019. Selain itu juga didukung dengan meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana di lingkungan MTsN 1 Pamekasan.

Melalui pembagian kelas di atas, maka diadakan beberapa program unggulan yaitu pembinaan intensif baca tulis Al-Qur'an dan ibadah serta SKUA, pembinaan intensif tahfidz, dan pembinaan akademik dan non akademik. Madrasah ini bukan hanya menfokuskan pada bidang akademik saja, namun juga non akademik seperti pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Banyak sekali ekstra yang dijalankan di madrasah ini yang berasal dari berbagai macam bidang

yaitu pramuka, PMR, olahraga, teater, band (musik islami), al-banjari, tartilul Qur'an, tilawatir Qur'an, patroli keamanan madrasah, kaligrafi, paduan suara, dan musik daul. Kegiatan ini diadakan sebagai pendukung bakat siswa di luar pembelajaran akademik.

c. Visi dan Misi Dan MTsN 1 Pamekasan

1) Visi :

“Unggul Berkualitas IMTAQ dan IPTEK serta Berkepribadian Akhlakul Karimah yang Berbudaya Lingkungan”

2) Misi :

1. Penempatan iman dan taqwa melalui pembelajaran pendidikan agama islam secara intensif, efektif, dan pengembangan diri
2. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif yang berwawasan lingkungan
3. Intensifikasi pengembangan bakat, minat anak didik melalui pembinaan prestasi akadeik dan non akademik
4. Pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala

3) Tujuan

1. Mengembangkan model penerimaan siswa baru dari mengadakan pembinaan moral dan intelektual dan calon siswa secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan secara program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup.
4. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang lain.

5. Membekali siswa untuk terampil elektronika dan menjahit serta keterampilannya.

d. Program Waka Kesiswaan

Tabel 4.2

PROGRAM KESISWAAN DI MTsN 1 PAMEKASAN

no	Nama Kegiatan	Sasaran	Tujuan	Waktu Pelaksanaan
1.	PPDB	Panitia Peserta didik SD/MI	Proses pendaftaran dan penerimaan berjalan sesuai prosedur	Akhir maple
2.	Mendata siswa yang diterima di SMA/MA/SMK	Peserta didik kelas IX	Mengetahui jumlah peserta didik yang diterima di SMA/SMK	Setelah kelulusan
3.	MOS / MATSAMA	Peserta didik kelas VII	Pengenalan lingkungan sekolah	Awal tapel
4.	Pemilihan Pengurus OSISM	Peserta didik kelas VII, VIII	Terbentuk pengurus OSIS baru	Semester genap tapel berjalan
5.	Memilih calon penerima bea siswa	Peserta didik kelas X, XI, dan XII	Mendapatkan peserta didik yang berhak mendapatkan bea siswa	Awal tapel
6.	Pembinaan disiplin peserta didik	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	PBM lancar Siswa mempunyai tanggung jawab	Setiap pecan
7.	Meningkatkan motivasi belajar peserta didik	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar	Dua pekan sekali
8.	Melakukan pembinaan dan peningkatan kegiatan ekstra kulikuler	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Meningkatkan dan menumbuh kembangkan potensi/bakat peserta didik	Terjadwal

9.	Mengatur mutasi peserta didik	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Mengeahui peserta didik yang pindah	Awal tapel
10.	Melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Sebagai wadah mengembangkan minat dan bakat peserta didik	Terjadwal
11.	Melaksanakan Kegiatan bimbingan dan konseling	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Sebagai solusi untuk mendapatkan layanan dan bimbingan terhadap masalah yang dihadapi peserta didik	Terjadwal
12.	Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai event lomba/pertandingan/kegiatan dalam bidang akademik, olahraga, seni budaya, keagamaan serta lainnya	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Sebagai ajang unjuk dari pembelajaran/latihan yang telah dijalani	Setiap ada event
13.	Mempersiapkan petugas pelaksanaan kegiatan upacara	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Menambahkan nilai nasionalisme	Setiap hari senin
14.	Melaksanakan peringatan hari agama besar	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah	Berdasarkan kalender dan SE (Surat Edaran) yang ada
15.	Melaksanakan Outbond	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Menambahkan nilai cinta terhadap lingkungan	LDK OSIM LDK pengurus Adiwijaya
16.	Manasik haji	Peserta didik kelas VII, VIII, dan IX	Menanamkan nilai agama islam dan pembelajaran cara-cara menunaikan ibadah haji	Terintegrasi pada mapel yang berkaitan
17.	Buka puasa	Seluruh peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan	Menanamkan nilai islami dan kebersamaan	Bagi peserta Pondok Romadhan saat bulan puasa
18.	Melaksanakan acara	Seluruh	Kenangan peserta	Akhir tapel

.	perpisahan	peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan	didik	(Tahun Pelajaran)
19.	Melaksanakan acara wisuda	Seluruh peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan	penghargaan bagi peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan studinya dan juga penghargaan bagi peserta didik yang telah berprestasi selama di sekolah	Akhir tapel/ setelah kelulusan

e. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

**SARANA DAN PRASARANA MTsN 1 PAMEKASAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2020**

No.	Nama Prasarana	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	Ruang kepala sekolah	1
2.	Kamar Mandi Kepsek		1
3.	Ruang Bendahara	Ruang bendahara	1
4.	Ruang Tata Usaha		1
5.	Kesiswaan		1
6.	Kamar Mandi Pegawai / Guru		2
7.	Gudang Arsip		1
8.	Gudang Perlengkapan		1
9.	Dewan Guru		1
10.	Perpustakaan		1
11.	Lab Komputer		1
12.	Ruang Kelas 1. Kelas VII 2. Kelas VIII 3. Kelas IX	Terdiri dari A-G Terdiri dari A-G Terdiri dari A-H	21
13.	Kamar Mandi Siswa		10
14.	Asrama Siswa Pura		4
15.	Lab. Ipa		1
16.	Aula		1

f. Data Guru, Data Pengelola, Dan Data Siswa

Demi meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Pamekasan memiliki sejumlah guru sebanyak 33 pengajar, berikut adalah paparan data pengajar MTsN 1 Pamekasan :

Tabel 4.4

**DATA GURU DAN KARYAWAN MTsN 1 PAMEKASAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2020**

NO.	N A M A	JABATAN	L/P	N I P	HASIL	KET
					CEKLIS	
1	Malik Rasyidi, S.Pd	Kepala	L	196605251998031001	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
2	Mohtar, S.Ag	Guru	L	196210141991031001	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
3	Drs.Moh. Subki	Guru	L	196301131998031001		
4	Mohammad Sidi, S.Pd	Guru	L	197005131995121001		
5	Fauzatul Jannah, S.Pd	Guru	P	197202131997032004	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
6	Suhaimi Indrayanti, S.Pd	Guru	P	197006012005012003	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
7	Sicillia Pudya Susanti, S.Pd	Guru	P	197108291995122001		
8	Nurur Rukbah, S.Pd	Guru	P	197409032005012004		
9	Zainab, S.Pd	Guru	P	197805092005012009		
10	Bambang Sudjito, S.Pd	Guru	L	198105092005011005		
11	M. Syaiful Iqbal, S.Pd	Guru	L	197704142006041020		
12	Juni Riaswati, S.Pd	Guru	P	197706232006042015		
13	Siti Khadijah, S.Pd	Guru	P	197306242007012022	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
14	Suranti, S.Pd	Guru	P	197412312007102003	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
15	Norrisqiyah, S.Pt	Guru	P	197405252007012030	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
16	Ida Hermiati, S.Ag	Guru	P	197301162007012015	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
17	Siti Saidah, S.Pd	Guru	P	197407202007102002		
18	Mohammad Ramli, S.Pd	Guru	L	197606162007101002	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
19	Joko Eko Puji Setyo, S.Pd	Guru	L	197708082007101002		
20	Suprapti, S.Pd	Guru	P	197710152007102001	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
21	Mohammad Qadarisman, S.Pd	Guru	L	197901232007101001		
22	Ida Sri Suharti Ningsih, S.Pd	Guru	P	197611112007102002	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
23	Arief Firmansyah, S.Sos	Guru	L	197901052007101002		
24	Akhmad Jazuli, S.HI	Guru	L	197704252007101002		
25	Sa'adah, S.Pd	Guru	P	198107082007102003	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
26	Siti Aisah, S.Pd	Guru	P	198308072009012010	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
27	Faridatus Sholehah, S.Fil	Guru	P	198008032007102001	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
28	Mokhammad Jailani, S.Pd	Guru	L	197605092007101001		

29	Motmainnah, S.Pd.I	Guru	P	197501012007102003	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
30	Drs.Juhari	Guru	L	196712122007011044		
31	Akhmad Qamary, S.Pd	Guru	L	197109222007101001		
32	Wono Gunawan, s.Pd	Guru	L	198304222009011010	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
33	Sitti Juhairiyah, S.Pd	Guru	L	197510152007012030	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
34	Drs. A.Haris Firdaus	Guru	L	0		
35	Aswan, S.Pd	Guru	L	0		
36	Moh.Junaidi, SP	Guru	L	0		
37	Rahmad Faisol, S.Pd	Guru	L	0		
38	Harimah, S.Pd	Guru	P	0		
39	Nur Hasanah, S.Pd	Guru	P	0	<input type="checkbox"/>	2017 – 2018
40	Mohammad Ahsan, S.Pd	Guru	P	0		
41	Rahmawati, S.Pd	Guru	L	0		
42	Moh. Ali Mansur, S.Pd	Guru	P	0		
43	M.Lukman Hakim, S.Pd	Guru	L	0		
44	Fenty Ridawati, S.Pd	Guru	L	0		
45	Nur Farida Hidayati, S.Pd	Guru	P	0		
46	Nurhasanah	Guru	P	0		
47	R. Sahit	Guru	P	0		

Tabel 4.5

**DATA PEGAWAI MTsN 1 PAMEKASAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2020**

NO.	N A M A	JABATAN	L/P	N I P	PANGKAT	KET
					/GOL	
1	Rahmat Kurniyanto Wahyudi, SE	KTU	L	197110012005011004	Penata TK I III/d	
2	Ali Wardana, S.PdI	Bendahara	P	197511132009101002	Pengatur IIc	
3	Rudi Hartono, S.Pd	Staf Tu	L	197110062007011021	Pengatur TK I IId	
4	Gunawan Apriyanto, S.Sos	Staf Tu	L	0	0	PTT
5	Moh.Subaidi , S.Pd	Staf Tu	L	0	0	PTT
6	Mohammad Nikmad, S.PdI	Security	L	0	0	PTT
7	Ali Sugianto, S.PdI	Security	L	0	0	PTT
8	Moh.Ali	Cleaning Servise	L	0	0	PTT
9	Akhmad Bukhari	Penjaga Malam	L	0	0	PTT
10	Nurhasanah	Karyawan Perpustakaan	L	0	0	PTT
11	Fahrur Rosi	Penanggung jawab Asrama	L	0	0	PTT
11	Indriyati Pratiwi	Karyawan Kopsis	L	0	0	PTT

Tabel 4.6

**DATA KEADAAN SISWA MTsN I PAMEKASAN
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022
PERIODE BULAN : NOVEMBER 2021**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JML	MUTASI MASUK		MUTASI KELUAR		KET.
		L	P		L	P	L	P	
1	VII / A	11	19	30					
2	VII / B	12	18	30					
3	VII / C	9	12	21					AYSYA NAYLAR RAHMAH
4	VII / D	14	16	30					PINDAHAN DARI
5	VII / E	19	7	26		1			MTsS AL HAMIDY BAYUANYAR
6	VII / F	14	8	22					BAYUANYAR
JML		79	80	159					
7	VIII / A	10	20	30					
8	VIII / B	10	22	32					
9	VIII / C	11	12	23					
10	VIII / D	16	16	32					
11	VIII / E	15	16	31					
12	VIII / F	17	14	31					
13	VIII / G	18	13	31					
JML		97	113	210					
14	IX / A	10	22	32					
15	IX / B	18	14	32					
16	IX / C	4	17	21					
17	IX / D	9	22	31					
18	IX / E	14	18	32					
19	IX / F	13	18	31					
20	IX / G	18	12	30					
21	IX / H	22	10	32					
JML		108	133	241					
JML TOTAL		284	326	610	0	1	0	0	

**2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Siswa
Di MTsN 1 Pamekasan**

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) di MTsN 1 Pamekasan tidak sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Sebelum membuka pendaftaran siswa baru, sekolah membuat prosedur serta persyaratan

ketika hendak melakukan PPDB. Setelah itu sekolah akan melakukan sosialisasi ke lembaga pendidikan tingkat SD/MI khususnya di Kecamatan Pademawu dan yang bertugas dalam menyampaikan hal tersebut adalah OSIM. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan, bahwa *“PPDB terdiri dari dua tipe yaitu siswa unggul berprestasi dan jalur unggulan. Pada siswa unggul berprestasi terdiri dari tiga jurusan, pertama di bidang Akademik dan kedua bidang Non Akademik dan ketiga kelas Tahfidz. Sedangkan pada jalur reguler juga terdiri dari Kelas reguler.”*¹ Jadi bisa dipahami bahwasanya pelaksanaan PPDB mengacu pada dua sistem yaitu sistem promosi dan seleksi. Sistem promosi diartikan sebagai upaya dalam memperkenalkan sekolah kepada calon peserta didik agar tertarik untuk menjadi siswa dari sekolah tersebut. Ketika calon peserta didik mendaftar maka sekolah akan menerimanya begitu saja. Sedangkan pada sistem seleksi diartikan sebagai upaya dalam melakukan penyaringan, penilaian, dan pemilihan yang berdasarkan standar dan persyaratan yang telah ditentukan. Ada beberapa kategori dalam sistem seleksi yaitu :

a. Seleksi Berdasarkan Nilai UAN

Pada dasarnya cara ini sering terjadi dalam lembaga pendidikan terutama Sekolah yang berstatus Negeri, hal ini dikarenakan cara yang paling efektif dan efisien. Sistem seleksi ini dilakukan dengan merangking hasil Ujian Akhir Nasional. Namun dalam hal ini tidak semerta-merta menerima semua calon siswa. Sekolah harus

¹ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

menentukan berapa jumlah peserta didik yang akan diterima pada lembaga tersebut guna pelaksanaan layanan peserta didik nantinya akan lebih optimal.

b. Seleksi Berdasarkan Prestasi, Minat, Bakat, dan Kemampuan

Pada seleksi ini sekolah akan meninjau prestasi yang pernah diraih pada lembaga pendidikan sebelumnya. Prestasi ini juga bisa dilihat melalui nilai raport dari awal hingga akhir. Biasanya peserta didik yang memiliki prestasi memiliki kesempatan besar untuk bisa masuk pada kelas unggulan, sedangkan untuk siswa berprestasi rendah tetap diterima namun bukan ditempatkan pada kelas unggulan.

c. Seleksi Berdasarkan Hasil Tes/ Ujian Masuk

Pada seleksi ini calon peserta didik baru yang sudah melakukan pendaftaran di lembaga pendidikan selanjutnya akan diarahkan untuk mengerjakan serangkaian tes yang berupa soal. Apabila calon peserta didik mampu mengerjakan tes tersebut sesuai standar yang telah ditentukan maka akan dinyatakan lulus dan diterima pada lembaga tersebut.

Setelah melakukan berbagai serangkaian kegiatan PPDB selanjutnya sekolah akan melakukan orientasi kepada siswa baru guna sebagai data awal dalam melakukan pengelompokan siswa. Pengelompokan ini dibagi menjadi 4 kategori sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan, beliau menuturkan “*kalau*

pengelompokan siswa baru kami kategorikan berdasarkan 4 model yaitu pengelompokan berdasarkan minat, bakat, kecerdasan dan prestasi.”²

Untuk menempatkan siswa sesuai dengan model pengelompokan diperlukan data akurat mengenai kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik baru. Apakah peserta didik berkemampuan di bidang Akademik, Non Akademik, Tahfidz, atau Reguler. Pada tahun ajaran 2021 kuota kelas yang tersedia untuk kelas VII sebanyak 6 ruangan dan untuk jumlah peserta didik tiap kelas bervariasi, biasanya jumlah minimal peserta didik dalam satu kelas sebanyak 20 siswa serta maksimal sebanyak 32 siswa.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan. Beliau menuturkan, *“pelaksanaan pengelompokan di MTsN 1 Pamekasan ini menerapkan 4 model mbak. Salah satunya pengelompokan berdasarkan minat. Kalau prosedur yang biasa kami pakai berupa pemberian angket, dan beberapa tes.”³* Dari argumen tersebut bisa dipahami bahwa hasil data yang diperoleh dari pelaksanaan prosedur diatas bisa dijadikan sebagai data awal dalam melakukan pengelompokan siswa pada jurusan yang sesuai dengan kemampuan siswa. *“Ada juga pengelompokan yang berdasarkan bakat dek, tata cara yang dipakai sama seperti yang dikatakan Pak Bambang.”* Kata Ibu Faridatus Sholehah selaku wali kelas VII E kepada penulis.⁴

² Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

³ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

⁴ Faridatus Sholehah, Wali kelas VII E MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Mei 2022)

Pada dasarnya untuk melakukan pengelompokan sekolah tidak semerta-merta memasukkan siswa baru pada suatu kelompok belajar dalam artian masih harus melakukan beberapa pelaksanaan untuk mendapatkan data diri siswa baru, apakah penempatan siswa tersebut sudah sesuai atau tidak dengan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan, beliau menuturkan bahwa *“untuk mengklarifikasi sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa kita menggunakan pengelompokan yang sesuai dengan tingkatan kecerdasan siswa. Untuk mengetahui hal itu kami memberikan sebuah angket, formulir pendaftaran, tes tulis dan tes lisan.”*⁵

Dari argumen tersebut bisa dipahami bahwa pengelompokan siswa menggunakan model pengelompokan berdasarkan kecerdasan dengan memberikan angket, formulir pendaftaran pada saat orientasi siswa, tes tulis maupun tes lisan. Biasanya siswa baru diberikan keluasaan untuk memilih jurusan mana yang diminati, setelah itu baru dilakukan beberapa tes guna mengetahui relevan atau tidak kemampuan yang dimiliki siswa atas apa yang diminati.

“Pengelompokan itu harus dilakukan sesuai kemampuan yang ada pada setiap siswa, karena kalau diklarifikasikan tidak sesuai dengan kemampuan yang ada pada siswa tersebut, ketika proses belajar mengajar akan kesulitan untuk mengembangkan diri. Maka dari itu mbak, kita perlu pengelompokan siswa sesuai dengan prestasi yang ada pada diri siswa.”

Kata Ibu Suranti sebagai wali kelas VII A memberikan argumen kepada

⁵ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Juni 2022)

penulis. Beliau menambahkan “*untuk prosedur yang dipakai kurang lebih sama, memberikan angket, tes tulis maupun tes lisan.*”⁶ Dari wawancara yang penulis lakukan bisa dipahami bahwa pengelompokan yang dilakukan di MTsN 1 Pamekasan menggunakan 4 model pengelompokan diantaranya pengelompokan berdasarkan minat, bakat, kecerdasan dan prestasi.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa “*sebenarnya yang menjadi dasar dalam melakukan pengelompokan dari setiap jurusan seperti akademik, non akademik, tahfidz maupun reguler yaitu perbedaan dari segi kecerdasan, minat, bakat, prestasi yang ada di diri peserta didik.*”⁷ Dari argumen tersebut bisa dipahami bahwa setelah melakukan pendaftaran siswa baru akan melakukan beberapa tes yang terdiri dari tes tulis, tes lisan, minat dan bakat siswa, kemampuan bahkan prestasi yang pernah diraih siswa sebelumnya. Hal ini yang akan menjadi tolak ukur dalam penempatan atau pengelompokan siswa pada setiap kelas dan jurusan yang ada di MTsN 1 Pamekasan. “Untuk pelaksanaan penerimaan peserta baru kami mengikuti aturan yang sudah tertera seperti membentuk panitianya, membuat prosur, merekrut setelah itu diseleksi baru kami melakukan orientasi sekaligus penempatan siswa,” ucap Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan.

Dari penjelasan beliau bisa dipahami bahwasanya dalam melakukan penerimaan peserta didik baru sekolah telah membuat perencanaan sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga kegiatan dalam penerimaan peserta didik baru bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

⁶ Suranti sebagai wali kelas VII A MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 November 2021)

⁷ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Juni 2022)

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Siswa Di MTsN 1 Pamekasan

Untuk memberikan pembelajaran secara optimal kepada siswa, sekolah perlu memperhatikan beberapa hal. "*Misalkan siswa yang ada di kelas reguler kami berikan kesempatan selama 1 tahun belajar, apabila siswa tersebut ada peningkatan entah itu dari segi kemampuan atau prestasi maka siswa tersebut akan dipindahkan ke kelas unggulan. Berhubung kami kesulitan dalam merubah data siswa pada EMIS jadi untuk sementara kami tidak melakukan perpindahan kelas.*"⁸ Kata Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan.

Dari penjelasan tersebut bisa dipahami bahwasanya sekolah mengadakan perubahan kelas atau *rolling* berdasarkan evaluasi dari kemampuan peserta didik. Dengan hal tersebut diharapkan bisa membangkitkan semangat peserta didik untuk terus maju mengembangkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik. Namun karena sekolah kesulitan dalam perubahan data siswa pada EMIS maka untuk sementara waktu tidak akan dilakukan *rolling* kelas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan beliau mengatakan bahwa "*Masalah kesesuaian walaupun tidak 100% insyaallah 90% itu sudah sesuai, pembagian kelas ini sudah didukung dengan data awal. Misalkan siswa yang berprestasi dengan sertifikat kejuaraan, kemudian didukung oleh nilai raport kemudian di tahun 2-3 kami menggunakan sistem tes*

⁸ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

dengan segala pertimbangan, walaupun itu dilakukan secara daring.”⁹

Dari argumen tersebut dapat dipahami bahwa ketika adanya Covid-19 sekolah didorong untuk melakukan secara online, seperti halnya untuk memperoleh data siswa sebagai acuan dalam melakukan pengelompokan hanya bisa menggunakan sistem onlie/ daring. Sekolah memberikan tes tersebut melalui *WhatsApp*. Sehingga dari data yang diperoleh akan dikolaborasikan sebagai pedoman sekolah dalam mengelompokkan peserta didik.

Berikut adalah tabel perbedaan antara jalur unggul berprestasi di bidang akademik, non akademik, dan kelas tahfidz :

Tabel 4.7
Perbedaan Jalur Unggul Berprestasi¹⁰

Jalur Unggul Berprestasi		
Akademik	Non-Akademik	Tahfidz
Mengisi formulir pendaftaran.	Mengisi formulir pendaftaran.	Mengisi formulir pendaftaran.
Nilai raport kelas V dan VI mapel bahasa indonesia, matematika, ipa, dan bahasa inggris harus diatas KKM.	Menyerahkan fotocopy raport kelas V dan VI yang sudah dilegalisir	Menyerahkan fotocopy raport kelas V dan VI yang sudah dilegalisir
Fotocopy sertifikat kejuaraan dibidang akademik minimal juara 3 tingkat Kabupaten.	Fotocopy sertifikat kejuaraan dibidang non-akademik minimal juara 3 tingkat Kabupaten.	Menyerahkan piagam atau surat keterangan hafalan al-Qur’an minimal 2 jus.
Foto hitam putih 3x4 2 lembar	Foto hitam putih 3x4 2 lembar	Foto hitam putih 3x4 2 lembar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suranti selaku wali kelas 7A, beliau mengatakan “*untuk jalur unggul berprestasi ini, sekolah*

⁹ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

¹⁰ Hasil Observasi pada tanggal, (24 Juni 2022)

*memilah siswa yang benar-benar memiliki potensi pada bidangnya. Selain melihat dari hasil tes, nilai raport dan juga ada sertifikat kejuaraan. Nilai itu nanti ditotal jadi sekolah bisa melangsungkan pengelompokan berdasarkan data tersebut.”*¹¹ Dari argumen tersebut bisa dipahami bahwa pengelompokan dilakukan dengan beberapa pertimbangan seperti menjumlah poin dari hasil tes yang sudah diberikan, nilai raport dan kejuaraan minimal juara 3 tingkat Kabupaten, sehingga dari data tersebut sekolah bisa melakukan pengelompokan.

Untuk mengetahui respon orang tua terkait pengelompokan peserta didik, penulis melakukan beberapa wawancara terhadap wali murid kelas 7A dan 7E. Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Suhartatik selaku wali murid kelas 7A, beliau mengatakan *“dengan adanya pengelompokan tersebut peserta didik akan merasa betul-betul diperhatikan baik itu dari bakatnya, kemampuannya, atau bahkan prestasinya. Dari pengelompokan itu peserta didik akan belajar lebih rajin.”*¹²

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Yuyun selaku wali murid kelas 7E, beliau mengatakan *“dengan adanya pengelompokan seperti itu memang terkesan seperti mempetak-petakkan akan tetapi ada hal positif karena peserta didik yang dianggap kurang mampu dapat bimbingan lebih intens jadi secara tidak langsung pengelompokan itu bisa memunculkan potensi pada peserta didik, khususnya seperti anak saya mbak.”*¹³

¹¹ Suranti sebagai wali kelas VII A MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 November 2021)

¹² Suhartatik, Wali Murid kelas 7A MTsN 1 Pamekasan, Wawancara di Rumah Kediaman, (24 Juni 2022)

¹³ Yuyun, Wali Murid kelas 7E MTsN 1 Pamekasan, Wawancara di Rumah Kediaman, (24 Juni 2022)

Berdasarkan kedua argumen dari Ibu Suhartatik selaku wali murid kelas 7A dan Ibu Yuyun selaku wali murid kelas 7E dapat kita pahami bahwa adanya pengelompokan yang dilakukan di MTsN 1 Pamekasan bukan untuk mendiskriminasi melainkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya serta memudahkan pendidik dalam memberikan pembelajaran secara optimal.

Itulah hasil penelitian mengenai evaluasi manajemen peserta didik dalam pengelompokan siswa di MTsN 1 Pamekasan bahwasannya evaluasi yang dilakukan yaitu dengan adanya rolling kelas bagi siswa yang berprestasi dalam semua bidang baik itu akademik maupun non akademik. Sedangkan pengelompokan dilakukan dengan cara melihat nilai kemampuan setiap peserta didik seperti nilai raport, kejuaraan, potensi dan lain sebagainya serta melakukan daring dalam melakukan pengelompokan.

4. Hambatan Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Siswa Di MTsN 1 Pamekasan

Dalam melakukan pengelompokan peserta didik tentu saja tidak selamanya berjalan dengan lancar, ada kalanya terjadi beberapa kendala yang tidak terduga baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi yang telah dilakukan. Maka dari itu dalam melakukan pengelompokan peserta didik diperlukan dorongan atau dukungan dalam seluruh aspek manajemen guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan begitu semua permasalahan yang ada dapat teratasi sebaik mungkin.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan, beliau menuturkan bahwa *“Sebelumnya awal adanya Pandemi Covid-19 kami memang kesulitan karena kami tidak bisa mendiagnosa secara tatap muka. Beda dengan sebelum pandemi, dengan tes kami bisa mendiagnosa siswa A, B dan seterusnya lebih cocok ditempatkan di kelas apa. Pada tahun pandemi ke 2 kami mulai meminimalisir adanya masalah dalam mengklarifikasi peserta didik sesuai dengan kemampuan individu dengan cara mencoba memberikan semacam tes berupa daring sehingga nantinya paling tidak kami memiliki data awal mengenai kemampuan siswa yang beragam. Walaupun dengan daring kami tidak benar-benar mengetahui 100% kemampuan siswa karena terkadang cara daring bisa dibantu orang lain dalam mengerjakannya. Untuk masa sekarang karena level Pandemi Covid-19 di Pamekasan sudah turun level 1 kami berani masuk tatap muka walaupun sesuai aturan yang ditetapkan dengan sistem 50% banding 50% tiap harinya. Saat ini hampir seluruh siswa sudah melakukan vaksinasi. Andai kata sudah bisa tatap muka secara penuh, kami bisa segera melakukannya hanya saja dalam mengklarifikasikan peserta didik sudah berdasarkan dengan data awal. Apa bila peserta didik kelas 7 naik kelas 8, terutama yang memiliki prestasi baik itu dibidang akademik maupun non akademik akan diberikan kesempatan untuk masuk ke kelas yang lebih bagus lagi (unggulan), itu tidak bisa kami lakukan lagi karena kami juga kesulitan dalam memperbarui data EMIS peserta didik (education management system) sehingga untuk sementara waktu peserta*

didik akan menetap di kelas yang sudah ditetapkan hingga lulus dari MTsN 1 Pamekasan ini."¹⁴ Dari argumen diatas dapat dipahami bahwa sejak adanya Covid-19 dalam mengelompokkan peserta didik dilakukan suatu tes yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil tes peserta didik, sekolah mendapatkannya dengan cara virtual, melalui *WhatsApp*. Ketika skor terkumpul sekolah bisa melakukan pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Namun untuk tahun ajaran ke 2-3 sekolah tidak bisa melakukan rolling kelas dikarenakan sulitnya merubah data siswa kedalam data EMIS. Sehingga untuk sementara siswa akan tetap dikelas/ jurusan yang sama sampai siswa tersebut dinyatakan lulus dari MTsN 1 Pamekasan.

*“Cara kami sekarang dalam mengatasi itu yaitu dengan sistem program insidental, artinya ketika ada perlombaan peserta didik yang memiliki potensi baik itu dibidang akademik, non-akademik, tahfidz akan kami kelompokkan.”*¹⁵ Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan menambahkan.

Dari penjelasan tersebut bisa dipahami bahwa walaupun tidak bisa melakukan perpindahan kelas sekolah memiliki cara tersendiri yaitu dengan melakukan program insidental yaitu ketika ada event atau perlombaan sekolah akan mengumpulkan siswa yang memiliki potensi baik itu di bidang akademik, non akademik, maupun tahfidz.

Itulah hambatan yang terjadi di MTsN 1 Pamekasan. Hambatan pertama mengenai adanya perubahan data pada siswa karena sekolah tidak

¹⁴ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

¹⁵ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Juni 2022)

bisa langsung melakukan perubahan. Ketika tidak lagi melakukan *rolling* kelas sekolah memiliki cara tersendiri yaitu dengan melakukan program insidental.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Siswa di MTsN 1 Pamekasan

Dalam melakukan pengelompokan tentunya setiap lembaga pendidikan memiliki tata cara atau prosedur masing-masing. Untuk mengetahui hal tersebut penulis melakukan wawancara dengan Bapak Bambang selaku waka kesiswaan. Beliau mengatakan “*Sebelum membuka pendaftaran kami mensosialisasikan kepada lembaga SD/MI khususnya di Kecamatan Pademawu. Kemudian kami membuka pendaftaran untuk siswa baru dengan beberapa persyaratan yang sesuai dengan prosedur yang kami berikan. Ketika proses orientasi siswa baru kami akan memberikan tes berupa tes tulis maupun tes lisan, untuk mengetahui kemampuan, minat dan bakat siswa seperti apa,*”¹⁶ dikutip dari waka kesiswaan yang peneliti temui dilapangan.

Dalam pelaksanaannya ketika melakukan penerimaan peserta didik baru ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti halnya yang dikemukakan oleh Irjus Indrawan dalam bukunya bahwa ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan peserta didik antara lain analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta

¹⁶ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pencatatan dan pelaporan.¹⁷

Hal ini sesuai dengan apa yang penulis temukan pada lapangan penelitian bahwa di MTsN 1 Pamekasan dalam melakukan penerimaan peserta didik baru proses yang dilakukan/tatacara yang dilakukan sama seperti pada teori namun setelah melakukan orientasi terkait pembelajaran yang ada di MTsN 1 Pamekasan, dalam memberitahukan kepada peserta didik baru apa saja program yang ada di MTsN 1 Pamekasan dilakukan secara online karena covid-19.

Setelah peserta didik melakukan daftar ulang, mereka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan, untuk itu diperlukan suatu evaluasi. Pengelompokan ini bukan untuk mengotak-ngatikkan peserta didik, melainkan untuk membantu keberhasilan belajar mereka serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sendiri. Oleh karena itu, pengelompokan ini dilakukan untuk kebaikan peserta didik terhadap perkembangan potensi yang ada dalam dirinya.

Ada beberapa model dalam pengelompokan peserta didik yakni pengelompokan berdasarkan minat, pengelompokan berdasarkan pada kesukaan dalam memilih teman, pengelompokan berdasarkan prestasi, pengelompokan berdasarkan bakat, serta pengelompokan berdasarkan kecerdasan.¹⁸

MTsN 1 Pamekasan sendiri mengelompokkan peserta didik melalui dua tipe yaitu siswa unggul berprestasi dan jalur unggulan. Pada

¹⁷ Irjus Indrawan dkk, manajemen peserta didik (Pasuruan: Qiara Media), 6.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 180.

siswa unggul berprestasi terdiri dari tiga jurusan, pertama di bidang Akademik dan kedua bidang Non Akademik dan ketiga kelas Tahfidz, sedangkan pada jalur reguler juga terdiri dari Kelas reguler. *kalau pengelompokan siswa baru kami kategorikan berdasarkan 4 model yaitu pengelompokan berdasarkan minat, bakat, kecerdasan dan prestasi.*¹⁹ ucap Bapak Bambang Selaku waka kesiswaan.

Berdasarkan fakta di lapangan bahwasanya model pengelompokan yang ada di dalam teori tidak semuanya diterapkan pada lembaga pendidikan seperti halnya yang ada di MTsN 1 Pamekasan hanya menggunakan 4 model pengelompokan yaitu pengelompokan berdasarkan minat, bakat, kecerdasan, dan prestasi. Setelah sekolah mengetahui kemampuan peserta didik melalui 4 model tersebut maka selanjutnya akan ditempatkan pada setiap jurusan berdasarkan data tersebut.

*“Untuk mengklarifikasi sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa kita menggunakan pengelompokan yang sesuai dengan tingkatan kecerdasan siswa. Untuk mengetahui hal itu kami memberikan sebuah angket, formulir pendaftaran, tes tulis dan tes lisan,”*²⁰ dikutip dari waka kesiswaan yang peneliti temui dilapangan.

Dalam menerapkan 4 model pengelompokan yang terdiri dari minat, bakat, kecerdasan, dan prestasi ada beberapa prosedur yang dilakukan didalamnya seperti memberikan tes tulis dan tes lisan, angket yang berhubungan dengan siswa dan menelusuri bakat dan minat apa yang ada pada setiap individu peserta didik. Apabila hasil tes kurang sesuai

¹⁹ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Juni 2022)

²⁰ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Juni 2022)

dengan kemampuan berdasarkan potensi yang dimiliki siswa, maka sekolah tetap akan menenpatkan pada posisi berdasarkan data awal dengan syarat menerima 1 tahun belajar sekolah akan mempertimbangkan.

2. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Siswa Di MTsN 1 Pamekasan

Manajemen peserta didik ini sebagai mengatur jalannya peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan pengetahuan seperti halnya bakat dan minat yang dimiliki peserta didik serta sebagai penyaluran inspirasi, harapan dan lain sebagainya.²¹

Dalam hal ini sekolah perlu memperhatikan apa saja yang harus dilakukan, layanan seperti apa yang dibutuhkan peserta didik agar peserta didik bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sekolah adalah tempat untuk siswa menggali/mengasah diri mereka maka dari itu diperlukan pembelajaran yang baik sehingga tujuan dari manajemen peserta didik akan terlaksana sesuai yang diharapkan.

Untuk memberikan pembelajaran secara optimal kepada siswa, sekolah perlu memperhatikan beberapa hal. *"Misalkan siswa yang ada di kelas reguler kami berikan kesempatan selama 1 tahun belajar, apabila siswa tersebut ada peningkatan entah itu dari segi kemampuan atau prestasi maka siswa tersebut akan dipindahkan ke kelas unggulan. Berhubung kami kesulitan dalam merubah data siswa pada EMIS jadi*

²¹ Nanaeke, Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Vol 1, No1, Desember 2018.

*untuk sementara kami tidak melakukan perpindahan kelas,"*²² dikutip dari waka kesiswaan yang peneliti temui dilapangan.

Pada dasarnya tujuan dari lembaga pendidikan adalah supaya peserta didik nantinya memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Hal itu selaras dengan tujuan dari MTsN 1 Pamekasan yang menyatakan akan memberikan pelayanan semaksimal mungkin. Bukti nyata sekolah selalu memperhatikan semua siswa untuk terus mengasah kemampuan pada diri mereka sebaik mungkin. Sekolah juga memberikan kesempatan kepada peserta didik setelah 1 tahun belajar akan dilakukan pertimbangan bagi siswa yang telah meningkatkan kemampuan seperti meraih prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Siswa yang awalnya berada pada kelas reguler akan dilakukan pertukaran menuju kelas unggulan. Hal inilah yang membuat semua siswa menjadi lebih bersemangat untuk terus berkembang.

3. Hambatan Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Siswa Di MTsN 1 Pamekasan

Dalam melakukan pengelompokan peserta didik tentu saja tidak selamanya berjalan dengan lancar, ada kalanya terjadi beberapa kendala yang tidak terduga baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi yang telah dilakukan. Maka dari itu dalam melakukan pengelompokan peserta didik diperlukan dorongan atau dukungan dalam seluruh aspek manajemen guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan

²² Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

dengan begitu semua permasalahan yang ada dapat teratasi sebaik mungkin.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Bambang Sudjito selaku waka kesiswaan, beliau menuturkan bahwa *“Pada tahun pandemi ke 2 kami mulai meminimalisir adanya masalah dalam mengklarifikasi peserta didik sesuai dengan kemampuan individu dengan cara mencoba memberikan semacam tes berupa daring sehingga nantinya paling tidak kami memiliki data awal mengenai kemampuan siswa yang beragam. Walaupun dengan daring kami tidak benar-benar mengetahui 100% kemampuan siswa karena terkadang cara daring bisa dibantu orang lain dalam mengerjakannya.”*²³ Sejak adanya Covid-19 dalam mengelompokkan peserta didik dilakukan suatu tes yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil tes peserta didik, sekolah mendapatkannya dengan cara virtual, melalui *WhatsApp*. Ketika skor terkumpul sekolah bisa melakukan pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. *“Cara kami sekarang dalam mengatasi itu yaitu dengan sistem program insidental, artinya ketika ada perlombaan peserta didik yang memiliki potensi baik itu dibidang akademik, non-akademik, tahfidz akan kami kelompokkan,”*²⁴ ucap waka kesiswaan menambahkan yang peneliti temui di lapangan.

Walaupun tidak bisa melakukan perpindahan kelas sekolah memiliki cara tersendiri yaitu dengan melakukan program insidental yaitu ketika ada event atau perlombaan sekolah akan mengumpulkan siswa yang

²³ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 November 2022)

²⁴ Bambang Sudjito, Waka Kesiswaan MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (24 Juni 2022)

memiliki potensi baik itu di bidang akademik, non akademik, maupun tahfidz. *“Dengan adanya pengelompokan seperti itu memang terkesan seperti mempetak-petakkan akan tetapi ada hal positif karena peserta didik yang dianggap kurang mampu dapat bimbingan lebih intens jadi secara tidak langsung pengelompokan itu bisa memunculkan potensi pada peserta didik, khususnya seperti anak saya mbak,”*²⁵ tutur salah satu wali murid.

Jadi hal ini terbukti bahwa baik itu pengelompokan hambatan yang ada bisa teratasi serta adanya pengelompokan yang dilakukan di MTsN 1 Pamekasan bukan untuk mendiskriminasi melainkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya serta memudahkan pendidik dalam memberikan pembelajaran secara optimal.

²⁵ Yuyun, Wali Murid kelas 7E MTsN 1 Pamekasan, Wawancara di Rumah Kediaman, (24 Juni 2022)